

ABSTRAK

Cost Recovery Rate di RS Harapan Bunda Batam mengalami surplus tiap tahunnya dibawah 5% dan bahkan mengalami penurunan pada tahun 2018 kurang dari 100%. Keadaan surplus CRR yang masih dibawah 5% dan penurunan CRR terkait dengan biaya, tarif dan utilisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tarif, biaya dan utilisasi dalam meningkatkan *Cost Recovery Rate* (CRR) di Rumah Sakit Harapan Bunda. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif bersifat deskriptif analitik. Populasi dan sampel adalah Direktur, Kabid Pelayanan Medis, Kasubag keuangan, Kasubag akuntansi dan Marketing di RS Harapan Bunda Batam berjumlah 5 informan. Pengumpulan data dengan data primer dan sekunder dan data dianalisis dengan reduksi data, display data dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi perubahan *Cost Recovery Rate* (CRR) setiap tahunnya, cara penetapan tarif produk layanan di Rumah Sakit Harapan Bunda dan perbandingannya dengan tarif Rumah Sakit pesaing di Batam, jumlah penderita penyakit yang berjumlah 4222 orang hanya sekitar 53 orang yang keluar dalam keadaan mati dengan sebab yang juga beragam, bukan dari sebab penyakit yang diderita ketika masuknya dan strategi yang dilakukan oleh RS Harapan Bunda dalam meningkatkan CRR adalah dengan melaksanakan promosi beberapa produk unggulan layanan. Disarankan karena penelitian ini terbatas hanya menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan kualitatif, maka penulis menuarankan kepada pimpinan bisa menguji kembali keberhasilan penelitian ini dengan membuka peneliti lain dengan menggunakan metodologi yang berbeda dan kepada karyawan perlu meningkatkan motivasi dan kualitas pelayanan dari tahun ketahun sehingga menjadikan RS Harapan Bunda memang menjadi harapan bagi masyarakat luas

Kata Kunci : Biaya, Tarif, Utilisasi, Cost Recovery Rate

ABSTRACT

The Cost Recovery Rate at Harapan Bunda Hospital in Batam experienced a surplus every year below 5% and even decreased in 2018 to less than 100%. The CRR surplus is still below 5% and the CRR decline is related to costs, tariffs and utilization. This study aims to analyze rates, costs and utilization in increasing the Cost Recovery Rate (CRR) at Harapan Bunda Hospital. The type of research is quantitative and qualitative research with analytical descriptive nature. The population and sample are the Director, Head of Medical Services, Head of Finance, Head of Accounting and Marketing at Harapan Bunda Hospital, Batam, opening 5 informants. Data collection with primary and secondary data and data were analyzed by data reduction, data display and data lever. The results showed that there was a change in the Cost Recovery Rate (CRR) every year, the method of determining the tariff for service products at Harapan Bunda Hospital and its comparison with the rates of competitor hospitals in Batam, the number of patients with the disease found 4222 people only about 53 people who were discharged in a bad condition. died for various reasons, not because of the disease he suffered when he entered and the strategy adopted by Harapan Bunda Hospital in increasing CRR was to implement several superior service products. It is recommended that because this research is limited to using descriptive methods that are different from qualitative approaches, the authors suggest to the leadership that they can re-examine the success of this research by opening other researchers using only the same methodology and to employees to increase motivation and service quality from year to year so that it makes the hospital Mother's hope is indeed a hope for the wider community.

Keywords: *Cost, Tariff, Utilization, Cost Recovery Rate*